

**TRANSFONETIK KOSAKATA BAHASA DAERAH KABUPATEN
TEBO KECAMATAN VII KOTO DESA AUR CINO DAN
PERBANDINGANNYA DENGAN BAHASA INDONESIA**



Oleh

Rinda Putri

NPM 2110013111006

Skripsi

*Ditulis untuk Memenuhi Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2025**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul : Transfonetik Kosakata Bahasa Daerah Kabupaten Tebo
Kecamatan VII Koto Desa Aur Cino dan Perbandingannya
dengan Bahasa Indonesia

Nama : Rinda Putri

Nomer Pokok Mahasiswa : 2110013111006

Jenjang Pendidikan : Strata Satu (1)

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Universitas Bung Hatta

Disahkan Pada Tanggal : 18 Maret 2025

Disetujui untuk diujikan oleh:

Pembimbing



Rio Rinaldi, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui



Dekan FKIP

Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi






Rio Rinaldi, S.Pd., M. Pd.

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini dinyatakan telah berhasil dipertahankan di depan sidang Dewan Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta, pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 18 Maret 2025
Pukul : 09.30 WIB
Tempat : Ruang Kelas Gedung 1 FKIP
Nama : Rinda Putri
NPM : 2110013111006
Judul : Transfonetik Kosakata Bahasa Daerah Kabupaten Tebo Kecamatan VII Koto Desa Aur Cino dan Perbandingannya dengan Bahasa Indonesia


Tim Penguji

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Rio Rinaldi, S.Pd., M.Pd.	Ketua Penguji	
Dr. Drs. M. Sayuti Dt Rj Pangulu, M.Pd.	Anggota Penguji 1	
Romi Isnanda, S.Pd., M.Pd.	Anggota Penguji 2	

Mengetahui


Dekan FKIP
Universitas Bung Hatta

Dr. Yenny Morelent, M.Hum.




Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Rio Rinaldi, S.Pd., M.Pd.

BERITA ACARA

Pada hari, Selasa tanggal Delapan Belas (18), bulan Maret, tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima(2025), telah dilaksanakan ujian skripsi :

Nama : Rinda Putri
NPM : 2110013111006
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Bung Hatta
Jenjang : Strata Satu (S1)
Judul Skripsi : Transfonetik Kosakata Bahasa Daerah Kabupaten Tebo Kecamatan VII Koto Desa Aur Cino dan Perbandingannya dengan Bahasa Indonesia

Tim Penguji

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Rio Rinaldi, S.Pd., M.Pd.	Ketua Penguji	
Dr. Drs. M. Sayuti Dt Rj Pangulu, M.Pd	Anggota Penguji 1	
Romi Isnanda, S.Pd., M.Pd..	Anggota Penguji 2	

Mengetahui



Dekan FKIP
Universitas Bung Hatta

Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Rio Rinaldi, S.Pd., M.Pd.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rinda Putri
NPM : 2110013111006
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Transfonetik Kosakata Bahasa Daerah Kabupaten Tebo Kecamatan VII Koto Desa Aur Cino dan Perbandingannya dengan Bahasa Indonesia.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Transfonetik Kosakata Bahasa Daerah Kabupaten Tebo Kecamatan VII Koto Desa Aur Cino dan Perbandingannya dengan Bahasa Indonesia.” benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 18 Maret 2025

Yang menyatakan,



Rinda Putri

ABSTRAK

Rinda Putri, 2025 “Transfonetik Kosakata Bahasa Daerah Kabupaten Tebo Kecamatan VII Koto Desa Aur Cino dan Perbandingannya dengan Bahasa Indonesia”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Bung Hatta. Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) Transfonetik kosakata bahasa daerah Desa Aur Cino Kecamatan VII Koto Kabupaten Tebo dan perbandingannya dengan bahasa Indonesia melalui pelesapan bunyi, (2) Transfonetik kosakata bahasa daerah Desa Aur Cino Kecamatan VII Koto Kabupaten Tebo dan perbandingannya dengan bahasa Indonesia melalui perubahan bunyi, (3) Transfonetik kosakata bahasa daerah Desa Aur Cino Kecamatan VII Koto Kabupaten Tebo dan perbandingannya dengan bahasa Indonesia melalui penambahan bunyi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data penelitian berupa kosakata yang digunakan oleh masyarakat Desa Aur Cino. Objek penelitian ini adalah bahasa yang digunakan dalam komunikasi di Desa Aur Cino Kecamatan VII Koto Kabupaten Tebo. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan menggunakan alat bantu perekam suara berupa smartphone serta lembaran pencatatan, dan daftar kosakata berdasarkan kelas kata nomina, verba, akjektiva, dan numeralia. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dengan cara: (1) wawancara kepada informan, (2) merekam ujaran informan, (3) mencatat hasil tuturan dari informan. Teknik analisis data dilakukan dengan cara: (1) mentranskripsikan data hasil rekaman dan pencatatan, (2) mendeskripsikan hasil penelitian kosakata bahasa daerah di Desa Aur Cino Kecamatan VII Koto Kabupaten Tebo dan perbandingannya dengan bahasa Indonesia, (3) menganalisis transfonetik (pelesapan, perubahan, dan penambahan bunyi) dalam perbandingan kosakata bahasa daerah Desa Aur Cino dengan bahasa Indonesia, (4) menyimpulkan hasil analisis data. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data terdapat 151 data kosakata yang digunakan oleh masyarakat desa Aur Cino. Dari data keseluruhan tadi, terdapat 3 data yang mengalami pelesapan bunyi, 99 data yang mengalami perubahan bunyi, dan 49 data yang mengalami penambahan bunyi. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan dalam sistem fonetik antara bahasa daerah desa Desa Aur Cino dengan bahasa Indonesia. Perbedaan ini terutama terlihat pada perubahan bunyi vokal dan konsonan, bentuk kata, penyesuaian fonem, serta kecenderungan tertentu dalam pelafalan yang khas pada bahasa daerah Desa Aur Cino. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa bahasa daerah di Desa Aur Cino memiliki ciri khas tersendiri. Fenomena transfonetik ini dipengaruhi oleh faktor geografis, sosial, dan budaya masyarakat setempat. Selain itu, peneliti juga menunjukkan bahwa meskipun ada banyak perbedaan, beberapa kosakata masih memiliki kemiripan baik dari segi pelafalan maupun makna, yang mengindikasikan adanya keterkaitan antara bahasa daerah desa Aur Cino dengan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional.

Kata Kunci: Pelesapan bunyi, perubahan bunyi, penambahan bunyi.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta dengan judul skripsi “Transfonetik Kosakata Bahasa Daerah Kabupaten Tebo Kecamatan VII Koto Desa Aur Cino dan Perbandingannya dengan Bahasa Indonesia”. Selanjutnya shalawat beserta salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad saw yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan seorang muslim. Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Rio Rinaldi, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing skripsi yang telah bersedia membimbing, memberikan saran, dan waktunya dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Drs. M. Sayuti Dt Rj Pangulu, M.Pd. dan Bapak Romi Isnanda, S.Pd. M.Pd. selaku penguji yang telah memberikan arahan dan saran yang sangat membangun bagi penulis.
3. Ibu Dr. Ineng Naini, M.Pd. selaku validator dalam penelitian ini yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberi saran dan masukan dalam pengolahan data.

4. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan saran, masukan dan izin untuk melakukan penelitian.
5. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta yang telah memberikan peneliti kesempatan untuk melaksanakan penelitian.
6. Bapak dan Ibu Staf pengajar Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada peneliti selama perkuliahan.

Semoga semua bantuan yang telah Bapak dan Ibu berikan, bernilai ibadah di sisi Allah swt. Penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Padang, 18 Februari 2025
Penulis

Rinda Putri
NPM: 2110013111006

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
DAFTAR BAGAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Fokus Masalah	5
1.3 Rumusan Masalah.....	6
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	7
BAB II KERANGKA TEORITIS	8
2.1 Kajian Teori	8
2.1.1 Hakikat Leksikologi.....	8
2.1.2 Hakikat Fonologi.....	10
2.1.3 Hakikat Transfonetik.....	11
2.1.4 Linguistik Historis Komparatif	14
2.2 Penelitian yang Relevan.....	15
2.3 Kerangka Konseptual.....	17
BAB III METODE PENELITIAN	19
3.1 Jenis dan Metode Penelitian.....	19
3.2 Data dan Objek Penelitian	20

3.3 Informan Penelitian.....	19
3.4 Tempat Penelitian	21
3.5 Instrumen Penelitian	22
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	23
3.7 Teknik Pengujian Keabsahan Data	24
3.8 Teknik Analisis Data.....	24
BAB 1V HASIL DAN PEMBAHASAN	26
4.1 Deskripsi Data.....	26
4.2 Analisis Data	27
4.2.1 Pelesapan bunyi Bahasa Aur Cino dengan Bahasa Indonesia.....	27
4.2.2 Perubahan bunyi Bahasa Aur Cino dengan Bahasa Indonesia.....	28
4.2.3 Penambahan bunyi Bahasa Aur Cino dengan Bahasa Indonesia	62
4.3 Pembahasan.....	80
BAB V PENUTUP	83
5.1 Kesimpulan	83
5.2 Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN.....	88

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 4.2.1 Data Pelesapan bunyi Bahasa Aur Cino dengan Bahasa Indonesia	27
Tabel 4.2.2 Data Perubahan bunyi Bahasa Aur Cino dengan Bahasa Indonesia	28
Tabel 4.2.3 Data Penambahan bunyi Bahasa Aur Cino dengan Bahasa Indonesia	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Daftar Lampiran I Transkrip Data.....	89
Daftar Lampiran II Data Informan Penelitian.....	122
Daftar Lampiran III Dokumentasi.....	123
Daftar Lampiran IV Surat Izin Penelitian	126

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
Daftar Bagan 1 Kerangka Konseptual.....	18

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia dikenal sebagai negara yang kaya akan keragaman budaya dan bahasa. Dari sabang hingga Merauke, terdapat ribuan bahasa daerah yang mencerminkan identitas dan kearifan lokal masyarakat setempat. Bahasa daerah bukan hanya alat komunikasi, tetapi juga warisan budaya yang sangat erat dengan nilai-nilai adat dan tradisi. Bahasa daerah umumnya menjadi bahasa pertama, sedangkan bahasa Indonesia telah menjadi bahasa kedua.

Kejadian bahasa ini berkembang sebab Indonesia merupakan negara yang terkenal yang mempunyai banyak ragam budaya dan suku. Dengan begitu, budaya ini menjadi tolok ukur berkembangnya sebuah bahasa serta menjadi sumbangsih keragaman bahasa. Keberagaman budaya ini menghasilkan banyak sekali ragam bahasa yang memperkaya budaya Indonesia. Dengan adanya kebudayaan daerah yang menghasilkan bahasa daerah yang beragam, sehingga mengakibatkan masyarakat menjadi penutur dwibahasa yang dapat berbicara dalam dua bahasa, yaitu bahasa daerah atau bahasa Ibu dan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan.

Bahasa adalah sistem yang terbentuk dari bunyi ujaran. Berbahasa merupakan pengalaman universal yang dimiliki oleh setiap manusia. Jika seorang penutur bahasa mengucapkan bunyi yang tidak sesuai, maka bunyi tersebut tidak akan terdengar seperti yang seharusnya. Oleh sebab itu, pengguna bahasa perlu mempelajari bahasa secara mendalam agar dapat menggunakan bahasa dengan

lebih baik dan tepat. Kesalahan berbahasa tidak hanya terbatas pada pelafalan, tetapi juga dapat terjadi dalam sistem penulisan. Pada umumnya, sistem penulisan tidak mampu sepenuhnya mempresentasikan bunyi yang dihasilkan saat manusia berbicara. Fungsi utama sistem penulisan adalah untuk menjaga dan mendokumentasikan ujaran. Dengan demikian, bunyi dan sistem penulisan menjadi elemen penting dalam penyampaian bahasa. Salah satu kajian yang membahas tentang bunyi bahasa adalah transfonetik. Transfonetik membahas tentang perbandingan bahasa antara yang satu dengan bahasa yang lain.

Penelitian mengenai transfonetik di daerah lain sudah pernah diteliti, yaitu *Pertama* oleh Karimah Charong Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Universitas Islam Riau Pekanbaru (2019), yang berjudul “Perbandingan Kosakata Bahasa Indonesia dengan Bahasa Melayu Patani Dialek Jerang”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, mendeskripsikan dan menganalisis persamaan, kemiripan, dan perbedaan kosakata dasar bahasa Indonesia dengan bahasa Melayu Patani Dialek Jerang. *Kedua*, oleh Wahyuni, R.S, & Setiadewi, E. (2019). Jurnal Teknologika, yang berjudul “Analisis Perbandingan Pelepasan Segmen Bunyi Bahasa Sunda dengan Bahasa Indonesia di Wilayah Kabupaten Purwakarta”. Penelitian ini membahas tentang perbandingan pelepasan atau penghilangan segmen bunyi atau fonem /b/, /d/, /g/ dalam bahasa Sunda yang akan dibandingkan dengan bahasa Indonesia yang terjadi di wilayah kabupaten Purwakarta. *Ketiga*, oleh Zultiyanti, M.a. Jurnal Bahasa Universitas Ahmad Dahlan (2021), yang berjudul “Perbandingan Fonetik Bahasa Indonesia dan Bahasa Jawa: Sebuah Amatan Awal”. Penelitian ini

memfokuskan diri pada perbandingan fonetik bahasa Indonesia dan bahasa Jawa, yang di dalamnya terdapat unsur bahasa meliputi huruf, bunyi bahasa, dan makna bahasa.

Ketiga penelitian mengenai transfonetik membahas perbandingan unsur bahasa antara bahasa Indonesia dan bahasa daerah lain, Penelitian pertama oleh Karimah Charong (2019) menganalisis persamaan dan perbedaan kosakata dasar bahasa Indonesia dengan Melayu Patani dialek Jerang. Penelitian kedua oleh Wahyuni dan Setiadewi (2019) mengkaji pelesapan bunyi fonem dalam bahasa Sunda dibandingkan dengan bahasa Indonesia di Purwakarta. Penelitian ketiga oleh Zultiyanti (2021) membahas perbandingan fonetik bahasa Indonesia dan Jawa, termasuk huruf, bunyi, dan makna. Ketiganya menyoroti aspek fonetik dan fonologi dalam konteks perbedaan bahasa.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Kabupaten Tebo Kecamatan VII Koto Desa Aur Cino Provinsi Jambi. Wilayah Kabupaten Tebo terdiri dari 12 kecamatan, 107 desa dan 5 kelurahan, salah satunya Kecamatan VII Koto Desa Aur Cino. Pada tataran geografisnya Desa Aur Cino terletak antara -1.021056° Lintang Selatan dan antara 102.0816° Bujur Timur. Di sebelah Utara berbatasan dengan Provinsi Riau, sebelah Timur dengan Desa Dusun Baru, sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Muaro Niro dan sebelah Barat dengan Desa Sungai Abang. Luas Desa Aur Cino adalah 10.076 Ha dengan jumlah penduduk Desa Aur Cino pada tahun 2015 berjumlah 3.156 jiwa (data Desa Aur Cino).

Masyarakat Aur Cino merupakan masyarakat heterogen yang terdiri dari masyarakat asli Aur Cino, yakni Suku Melayu yang menjadi mayoritas di Provinsi Jambi, Minangkabau, Batak, Jawa, Sunda, dan lain-lain. Juga ada suku-suku asli pedalaman yang masih primitif yakni Suku Kubu (Suku Anak Dalam), Minangkabau, Batak, Jawa, Sunda, dan lain-lain. Sebagian besar masyarakat Jambi memeluk agama Islam, yaitu sebesar 90%, sedangkan sisanya merupakan pemeluk agama Kristen dan lainnya. Potensi Ekonomi Perdagangan Pusat Desa Aur Cino terletak di RT.08 yaitu terdiri dari Toko Kelontong, Pusat Jajanan, apotik serta pasar kalangan. Pasar kalangan di Desa Aur Cino ada pada setiap hari senin sehingga di sebut pasar senin. Pertanian Desa Aur Cino yaitu Sawah, Jeruk, dan Kedelai. Peternakan Desa Aur Cino yaitu Kerbau, Sapi, kambing, Ayam, dan Ikan. Perkebunan, komoditas perkebunan yang sangat dominan adalah Karet dan Kelapa Sawit.

Bahasa yang digunakan oleh masyarakat Desa Aur Cino adalah bahasa Melayu berdialek “o dan /ə/”, misalnya kata “*Kerbau*” (dalam bahasa Indonesia) di ucapkan “*Kobau*” dalam dialek Desa Aur Cino. Kata “*Jauh*” (dalam bahasa Indonesia) di ucapkan “*Jaoh*” dalam dialek Desa Aur Cino, kata “Pasar” (dalam bahasa Indonesia) diucapkan /Pasə/ dalam dialek Desa Aur Cino, dan kata “Ular” (dalam bahasa Indonesia) diucapkan /Ulə/ dalam dialek Desa Aur Cino. Tujuan peneliti melakukan penelitian di Desa Aur Cino yang pertama karena peneliti merupakan penduduk Desa Aur Cino dan dibesarkan di daerah tersebut. Kedua untuk memperkenalkan kepada pembaca bahwa di desa Aur Cino memiliki bunyi

bahasa yang unik. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengambil bahasa daerah Desa Aur Cino sebagai objek kajian penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan leksikologi dengan kajian transfonetik. Leksikologi merupakan cabang ilmu linguistik yang mempelajari leksikon atau kosakata suatu bahasa, termasuk asal-usul, struktur, makna, dan penggunaan kata. Pendekatan ini penting untuk memahami evolusi bahasa, pengaruh budaya, dan pengembangan alat bahasa seperti kamus atau sistem pemrosesan bahasa alami. Dalam pendekatan ini, kata-kata dipelajari secara mendalam untuk memahami bagaimana mereka berfungsi dalam komunikasi dan bagaimana mereka membentuk sistem bahasa. Transfonetik adalah proses perubahan bunyi fonem saat sebuah kata dialihkan dari satu bahasa ke bahasa lain. Perubahan ini terjadi karena perbedaan sistem fonologi antara bahasa asal dan bahasa tujuan. Ciri-ciri transfonetik yaitu terjadi saat kata berpindah dari satu bahasa ke bahasa lain. Perubahan bunyi disesuaikan dengan aturan fonologi bahasa penerima, melibatkan penyesuaian bunyi untuk membuat kata terdengar alami dalam bahasa tujuan. Dengan demikian, penelitian ini berjudul “Transfonetik Kosakata Bahasa Daerah Kabupaten Tebo Kecamatan VII Koto Desa Aur Cino dan Perbandingannya dengan Bahasa Indonesia”.

1.2 Fokus Masalah

Pada penelitian ini, peneliti memfokuskan masalah pada transfonetik kosakata bahasa daerah Desa Aur cino Kecamatan VII Koto Kabupaten Tebo dan perbandingannya dengan bahasa Indonesia melalui pelesapan, perubahan, dan penambahan bunyi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah transfonetik kosakata bahasa daerah Desa Aur Cino Kecamatan VII Koto Kabupaten Tebo dan perbandingannya dengan bahasa Indonesia melalui pelesapan bunyi?
2. Bagaimanakah transfonetik kosakata bahasa daerah Desa Aur Cino Kecamatan VII Koto Kabupaten Tebo dan perbandingannya dengan bahasa Indonesia melalui perubahan bunyi?
3. Bagaimanakah transfonetik kosakata bahasa daerah Desa Aur Cino Kecamatan VII Koto Kabupaten Tebo dan perbandingannya dengan bahasa Indonesia melalui penambahan bunyi?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan dan menganalisis transfonetik kosakata bahasa daerah Desa Aur Cino Kecamatan VII Koto Kabupaten Tebo dan perbandingannya dengan bahasa Indonesia melalui pelesapan bunyi.
2. Mendeskripsikan dan menganalisis transfonetik kosakata bahasa daerah Desa Aur Cino Kecamatan VII Koto Kabupaten Tebo dan perbandingannya dengan bahasa Indonesia melalui perubahan bunyi.
3. Mendeskripsikan dan menganalisis transfonetik kosakata bahasa daerah Desa Aur Cino Kecamatan VII Koto Kabupaten Tebo dan perbandingannya dengan bahasa Indonesia melalui penambahan bunyi.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Pendidikan

Penelitian ini dapat memperkaya khasanah materi pembelajaran bahasa dan budaya lokal disekolah, membantu melestarikan bahasa daerah, dan menanamkan nilai-nilai kearifan lokal kepada generasi muda.

2. Bagi Peneliti Berikutnya

Memberikan referensi dan data awal yang valid untuk penelitian lebih lanjut tentang bahasa daerah, khususnya dalam bidang linguistik komparatif atau dokumentasi bahasa yang hampir punah.

3. Bagi Mahasiswa

Membantu mahasiswa memahami pentingnya pelestarian bahasa daerah, memberikan wawasan tentang kajian linguistik lokal, serta mendorong mereka untuk terlibat dalam penelitian serupa yang relevan dengan pelestarian budaya.